

## SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT GUNA PENINGKATAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA KUD RUKUN JAYA

Ari Sita Nastiti<sup>1\*</sup>, Yayah Ikhda Nevia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia  
[aristanastiti@unmuhjember.ac.id](mailto:aristanastiti@unmuhjember.ac.id)<sup>1</sup>, [yayah@unmuhjember.ac.id](mailto:yayah@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Mitra ialah KUD Rukun Jaya yang beroperasi pada bidang usaha simpan pinjam dan penjualan kebutuhan pokok masyarakat serta berlokasi di Desa Rambipuji – Kabupaten Jember. Mitra memiliki beberapa masalah dalam usahanya, yakni: belum memiliki pemahaman mengenai SAK Entitas Privat serta belum memanfaatkan media digital dalam strategi pemasarannya. Oleh karenanya, Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menjalin kerjasama dengan Mitra dalam kegiatan Sosialisasi SAK Entitas Privat guna Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan Mitra. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *participatory learning*. Kegiatan PKM berlangsung pada Bulan Januari hingga Maret 2022. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi oleh Tim PKM mengenai Strategi Pemasaran dengan Pemanfaatan Media Online (*Digital Marketing*), Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi serta SAK Entitas Privat. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa pemahaman Mitra mengenai SAK Entitas Privat masih belum menyeluruh. Adapun pemahaman Mitra mengenai strategi *digital marketing* sudah cukup baik. Untuk itu, diperlukan pelatihan lanjutan secara bertahap agar diperoleh pemahaman menyeluruh Mitra akan SAK Entitas Privat.

**Kata Kunci:** Koperasi; Laporan Keuangan; KUD; SAK Entitas Privat.

**Abstract:** *Partner is one of the Village Unit Cooperative (KUD) in Rambipuji Village in Jember Regency which is engaged in the savings and loan business and selling basic needs of the community. Some of the problems experienced by Partners, among others: do not have an understanding of SAK for Private Entity and have not utilized digital media in their marketing strategy. Therefore, the Community Partnership Program Team (PKM) cooperates with partners in the Socialization of SAK for Private Entity activities to Improve the Quality of Financial Reporting of KUD Rukun Jaya. The implementation method in this PKM activity uses a participatory learning approach. PKM activities take place from January to March 2022. This PKM activity is carried out in the form of delivering material by the PKM Team regarding Marketing Strategies by Utilizing Online Media (Digital Marketing), Preparation of Cooperation Financial Reports and SAK for Private Entity. Based on the analysis of Partner problems, the solution offered by the PKM Team to Partners is to provide understanding regarding the preparation of cooperation financial reports and socialize SAK for Private Entity as well as the use of online media and market place platforms to improve Partner's marketing strategies.*

**Keywords:** *Cooperation; Financial Reporting; KUD; SAK for Privat Entity.*



#### Article History:

Received: 21-01-2023

Revised : 24-02-2023

Accepted: 01-03-2023

Online : 08-04-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Pada 30 Juni 2021, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat diresmikan oleh DSAK IAI guna menggantikan SAK ETAP. SAK Entitas Privat ditujukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik, yang mempublikasikan laporan keuangan dengan tujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk pihak eksternal. SAK ini diberlakukan efektif pada tahun 2025 dan diizinkan penerapan lebih awal (Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2021). SAK Entitas Privat merupakan salah satu pilar utama tier 2 SAK di Indonesia yang menggantikan SAK ETAP. SAK Entitas Privat lebih sederhana dibandingkan SAK tier 1 dan lebih komprehensif dari SAK ETAP (Gustani, 2021). Berikut menampilkan Pilar SAK di Indonesia, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Pilar SAK di Indonesia

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2021

Koperasi merupakan salah satu entitas yang diharuskan menerapkan SAK Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangannya. Menurut Hasmawati (2013), koperasi merupakan suatu badan usaha bersama antar pihak-pihak dengan kepentingan yang sama, yang pengelolaannya dilakukan bersama atas asas kekeluargaan. Koperasi menjadi salah satu lembaga yang kehadirannya sangat dibutuhkan serta memiliki peran dalam pembangunan perekonomian nasional, utamanya di wilayah pedesaan (Murdy & Nainggolan, 2021).

Sebagaimana entitas lainnya, koperasi perlu menyusun laporan keuangan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban serta bentuk transparansi pada anggota (Primaswari et al., 2019). Penyusunan laporan keuangan merupakan bentuk sistem pertanggungjawaban yang diperlukan dalam pengelolaan koperasi yang profesional (Gozali & Kesuma, 2017). Laporan keuangan yang disusun koperasi tersebut haruslah mengikuti standar dan transparan (Tiswiyanti et al., 2015). Penyusunan Laporan keuangan koperasi yang tidak sesuai standar dan aturan yang telah ditetapkan akan menyedatkan pengguna (Murdy & Nainggolan, 2021).

Fitri et al. (2021) menyatakan bahwa dengan diselenggarakannya laporan keuangan yang tertib dan rapi, maka akan banyak manfaat yang diperoleh koperasi, antara lain meningkatkan jumlah anggota serta membantu koperasi dalam pengembangan usahanya. Disamping itu, Widiastuti & Khoiriawati (2022) menegaskan mengenai pentingnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang tepat pada suatu entitas guna memberikan arahan dalam penyajian laporan keuangan sehingga mendapatkan kepercayaan dari semua pihak.

Koperasi Unit Desa (KUD) ialah salah satu bentuk koperasi di wilayah pedesaan yang menjadi wahana dalam pengembangan perekonomian masyarakat desa yang penyelenggaraannya oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Prasetyo, 2019). KUD umumnya berupa koperasi serba usaha, dengan beraneka bidang usaha, antara lain: jasa, perdagangan, pertanian, simpan-pinjam, dsb.

Mitra KUD Rukun Jaya berlokasi di Desa Rambipuji Kecamatan Rambipuji Jember. KUD Rukun Jaya juga merupakan salah satu mitra Kerjasama Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember dalam aktivitas tri darma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat). KUD Rukun Jaya telah beroperasi selama belasan tahun, meskipun sempat mengalami vakum selama beberapa waktu, sebelum akhirnya beroperasi kembali. Saat ini jumlah anggota yang dimiliki KUD Rukun Jaya mencapai sekitar 500 anggota. KUD Rukun Jaya menjalankan usaha utama berupa usaha simpan pinjam dengan plafond pinjaman berkisar antara Rp. 1 juta hingga mencapai Rp. 50 juta. Disamping itu, KUD Rukun Jaya juga menjalankan berbagai usaha, antara lain jasa pembayaran rekening listrik, PDAM, dan sebagainya.

KUD Rukun Jaya sedang mengembangkan usahanya ke bidang penjualan kebutuhan pokok masyarakat. Saat ini KUD Rukun Jaya dalam proses pembangunan toko di depan kantor KUD, yang berlokasi di pinggir jalan utama sehingga memiliki potensi besar untuk berkembang. Berdasarkan kunjungan awal Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ke kantor Mitra untuk berdiskusi dengan Manajer Operasional KUD Rukun Jaya, diketahui beberapa kendala mitra dalam aktivitas usahanya, yakni:

1. Belum memiliki pemahaman mengenai SAK Entitas Privat.
2. Belum memanfaatkan media digital dalam strategi pemasarannya.

Mengingat potensi usaha KUD Rukun Jaya yang terus berkembang dan adanya penerapan SAK Entitas Privat di tahun 2025, maka tim PKM berencana menjalin kerjasama dengan Mitra dalam sosialisasi SAK Entitas Privat guna meningkatkan kualitas pelaporan keuangan Mitra. Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini ialah peningkatan pemahaman Mitra terhadap penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai pedoman standar akuntansi di Indonesia serta meningkatkan kesiapan Mitra terhadap penerapan SAK Entitas Privat di tahun 2025. Disamping itu juga

diharapkan Mitra dapat memanfaatkan *digital marketing* dalam strategi pemasarannya. *Digital marketing* ialah aktivitas pemasaran yang menggunakan platform pada internet dalam menjangkau target konsumennya (Hermawan, 2013). Strategi digital marketing sangatlah penting karena dapat memperluas jaringan konsumen sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaing (Febriyanto & Arisandi, 2018).

Dari peningkatan kualitas pelaporan keuangan tersebut serta peningkatan strategi marketing, diharapkan akan berdampak pada berkembangnya usaha Mitra sehingga dapat lebih berkontribusi terhadap perekonomian anggota khususnya dan masyarakat Desa Rambipuji secara umum. Untuk itu, justifikasi Tim PKM bersama Mitra dalam menentukan persoalan prioritas yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman Mitra mengenai SAK Entitas Privat
2. Meningkatkan kesiapan Mitra dalam menghadapi Penerapan SAK Entitas Privat di Tahun 2025
3. Meningkatkan strategi pemasaran Mitra, khususnya dengan mengoptimalkan media online (*digital marketing*).

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ialah aktivitas yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi guna mencapai peningkatan SDM dengan berorientasi pada pemecahan masalah dalam masyarakat menggunakan metodologis sesuai IPTEKS (Ali et al., 2020). Kegiatan PKM ini dilaksanakan di KUD Rukun Jaya, sebuah Koperasi Unit Desa di Desa Rambipuji Kabupaten Jember dengan usaha di bidang simpan pinjam dan penjualan kebutuhan pokok masyarakat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi dan kerjasama antara pihak dari Tim Pengusul PKM dan Mitra. Tim Pengusul bertindak sebagai pemateri, pendamping dan pemonev kegiatan. Sedangkan Mitra bertindak sebagai peserta kegiatan. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah pemahaman dan kemampuan Mitra terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat sebagai upaya peningkatan kualitas pelaporan keuangan Mitra serta peningkatan strategi pemasaran usaha Mitra melalui media digital (*digital marketing*).

Metode dalam kegiatan PKM menggunakan pendekatan *Participatory Learning and Action* (PLA) dengan penekanan pada prinsip *learning by doing*. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan keterlibatan peserta yang lebih besar sehingga diharapkan mampu berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan peserta (Juniawan et al., 2023). Dengan adanya pemahaman mengenai pentingnya penyusunan pelaporan keuangan yang tepat dan sesuai SAK, diharapkan Mitra termotivasi untuk memperbaiki sistem pelaporan keuangannya. Selanjutnya Mitra akan diberikan sosialisasi mengenai SAK Entitas Privat yang menjadi acuan dalam penyusunan LK koperasi.

Terkait rencana perluasan usaha Mitra berupa toko penjualan barang kebutuhan pokok masyarakat, Tim PKM juga akan menyajikan materi mengenai strategi pemasaran dengan menggunakan platform media digital (*digital marketing*), serta pentingnya membangun jaringan usaha di berbagai aspek bisnis Mitra. Tahapan akhir selanjutnya ialah evaluasi dan penyusunan laporan terkait efektivitas pelaksanaan PKM, dengan indikator keberhasilan berupa pemahaman Mitra mengenai SAK Entitas Privat dan strategi *Digital Marketing*. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No.	Tahapan	Penjelasan
1.	Persiapan	Dalam tahapan awal dilakukan diskusi dengan Mitra untuk memahami kendala-kendala yang dihadapi Mitra dalam aktivitas usahanya serta proses justifikasi Tim PKM bersama Mitra dalam menentukan persoalan prioritas
2.	Pelaksanaan	Pemberian materi kepada mitra yang ditujukan guna memberikan pemahaman kepada Mitra terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK Entitas Privat sebagai upaya peningkatan kualitas pelaporan keuangan Mitra serta materi terkait strategi pemasaran melalui media digital.
3.	Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan Mitra guna mendapatkan feedback dari Mitra atas keefektifan kegiatan ini, dengan indikator keberhasilan berupa pemahaman Mitra atas SAK Entitas Privat dan strategi <i>Digital Marketing</i> .

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Januari hingga Maret 2022. Pada awal kegiatan, Tim PKM berkomunikasi terlebih dahulu dengan KUD Rukun Jaya, guna mengetahui permasalahan yang dihadapi Mitra. Tujuannya adalah untuk merencanakan bentuk kegiatan PKM serta materi yang disampaikan agar nantinya dapat tepat sasaran dan memenuhi kebutuhan Mitra. Pada tanggal 22 Februari 2022 dilaksanakan acara sosialisasi SAK Entitas Privat di kantor KUD Rukun Jaya yang terletak di Desa Rambipuji - Kabupaten Jember. Acara ini diikuti Tim PKM, 2 orang mahasiswa pendamping dan juga Mitra, yang terdiri dari manajer operasional serta 6 karyawan bagian akuntansi, administrasi keuangan dan pemasaran dari KUD Rukun Jaya. Materi dalam acara sosialisasi ini diawali dengan materi mengenai Strategi Pemasaran dengan Pemanfaatan Media Online (*Digital Marketing*). Dalam materi ini dijelaskan mengenai pemanfaatan media online guna menunjang peningkatan omset penjualan dari Mitra, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Penyampaian Materi Digital Marketing

Penyampaian materi berikutnya mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. Dalam materi ini, dijelaskan mengenai tujuan disusunnya laporan keuangan koperasi serta pentingnya penyusunan laporan keuangan koperasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Penyampaian Materi SAK Entitas Privat

Materi terakhir terkait SAK Entitas Privat. Pada awal materi, diperkenalkan SAK Entitas Privat sebagai pengganti dari SAK ETAP dan perbedaannya dengan SAK-SAK lain yang berlaku di Indonesia. Selanjutnya dijelaskan siapa saja pengguna SAK Entitas Privat serta mengapa SAK Entitas Privat perlu diterapkan. Dalam materi ini juga ditampilkan secara sekilas highlight beberapa bab dari 35 bab SAK Entitas Privat. Di akhir materi, diinformasikan bahwa SAK Entitas Privat diberlakukan efektif per 1 Januari 2025 dan diperkenankan untuk diterapkan lebih dini, seperti terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Sesi Diskusi Bersama Mitra

Setelah penyampaian materi, berikutnya adalah sesi diskusi bersama Mitra. Dari hasil diskusi, diketahui beberapa permasalahan Mitra, yakni:

- a. Belum memiliki pemahaman mengenai SAK Entitas Privat.
- b. Hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan para karyawan Mitra, utamanya di bagian penyusun laporan keuangan bukan berasal dari akuntansi. Selama ini Mitra menyusun laporan keuangan dengan dua sistem, yaitu sistem pencatatan manual dan sistem komputerisasi mengikuti sistem yang diberikan dari Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Jatim.
- c. Belum memanfaatkan media digital dalam strategi pemasarannya.
- d. Pemasaran Mitra saat ini masih dilakukan dengan menawarkan produk-produk koperasi secara langsung ke anggota maupun calon pelanggan. Di samping itu Mitra masih mempertimbangkan kembali jenis produk untuk dijual di tokonya, dikarenakan terdapat pesaing toko bahan pokok yang letaknya tidak jauh dari tempat Mitra yang menawarkan harga jauh lebih murah.

## 2. Pembahasan

Secara keseluruhan, kegiatan PKM terlaksanan dengan lancar. Salah satu faktor pendukungnya adalah adanya kerja sama yang baik dari Mitra dalam pelaksanaan acara ini. Setelah mengidentifikasi berbagai permasalahan Mitra, Tim PKM memberikan solusi yakni:

- a. Belum memiliki pemahaman mengenai SAK Entitas Privat. Pemahaman akuntansi berbasis SAK dalam penyusunan laporan keuangan sangat diperlukan guna mendukung kemajuan dan perkembangan usaha (Arismawati et al., 2017). Terkait dengan kendala pemahaman ini, Tim PKM memberikan terlebih dahulu pemaparan kepada Mitra mengenai tujuan penyusunan laporan keuangan dan perlunya laporan keuangan disusun mengikuti SAK. Selanjutnya Tim PKM mensosialisasikan SAK Entitas Privat sebagai pedoman standar penyusunan laporan keuangan bagi koperasi yang diberlakukan efektif per 1 Januari 2025.

Disamping itu, dikarenakan Mitra juga merupakan mitra Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember yang telah menjalin kerjasama (MoU) dengan Prodi, maka kegiatan sosialisasi SAK Entitas Privat ini merupakan kerjasama awal untuk kerjasama-kerjasama selanjutnya di bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian, baik dengan dosen maupun mahasiswa prodi Akuntansi dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan Mitra agar dapat sesuai dengan pedoman SAK Entitas Privat yang telah ditetapkan.

- b. Belum memanfaatkan media digital dalam strategi pemasarannya. Hal ini dikarenakan daerah Mitra yang berada di desa, sehingga Mitra beranggapan bahwa pemasaran melalui media digital belum perlu untuk dilakukan. Namun tim PKM berupaya meyakinkan Mitra mengenai manfaat memasarkan usaha Mitra menggunakan media digital. Salah satunya agar “nama” Mitra lebih dikenal luas masyarakat, sehingga diharapkan memiliki dampak dalam meningkatkan omset usaha Mitra. Tim PKM menyarankan penggunaan media online dan *platform market place*, antara lain: Buka Lapak, Shopee, Facebook, Instagram, dan sebagainya serta mendorong Mitra membangun jaringan usaha di berbagai aspek bisnis Mitra guna peningkatan strategi pemasaran Mitra.

Tahapan akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi dengan Mitra guna mendapatkan *feedback* dari Mitra atas keefektifan kegiatan ini, yang terkait dengan:

- a. Pemahaman Mitra atas penyusunan Laporan Keuangan sesuai SAK Entitas Privat.
- b. Pemahaman Mitra atas strategi *digital marketing*.
- c. Saran dan masukan Mitra terkait kegiatan PKM ini.

Dari hasil evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa Mitra masih belum memiliki pemahaman menyeluruh mengenai SAK Entitas Privat, dikarenakan SAK ini lebih kompleks dari SAK ETAP yang sebelumnya digunakan. Untuk itu, diperlukan pelatihan-pelatihan lanjutan guna mempersiapkan Mitra dalam menghadapi penerapan SAK Entitas Privat di tahun 2025. Adapun berdasarkan evaluasi pemahaman Mitra akan strategi *digital marketing*, Mitra sudah memiliki pemahaman yang cukup baik akan strategi pemasaran melalui media digital. Hanya diperlukan keyakinan dari Mitra guna menerapkan strategi pemasaran tersebut.

Kegiatan PKM ini dalam pelaksanaannya tidak terdapat banyak kendala. Salah satu kendala adalah lokasi Mitra yang cukup jauh berada di daerah Rambipuji, dengan akses hanya kendaraan pribadi sehingga beberapa komunikasi dengan mitra dilaksanakan secara daring. Akan

tetapi secara keseluruhan kendala yang ada dapat teratasi dengan baik oleh Tim PKM dan Mitra.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Koperasi menjadi salah satu entitas yang diharuskan menerapkan SAK Entitas Privat dalam penyusunan laporan keuangannya. Mitra KUD Rukun Jaya berlokasi di Desa Rambipuji dan memiliki bidang usaha simpan pinjam dan penjualan kebutuhan pokok masyarakat. Mitra menghadapi beberapa permasalahan, antara lain: belum memiliki pemahaman mengenai SAK Entitas Privat dan belum memanfaatkan media digital dalam strategi pemasaran. Oleh karenanya, Tim PKM Universitas Muhammadiyah Jember menjalin Kerjasama dengan Mitra berupa Sosialisasi SAK Entitas Privat

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi oleh Tim PKM mengenai Strategi Pemasaran dengan Pemanfaatan Media Online (*Digital Marketing*), Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi serta SAK Entitas Privat. Setelah mengidentifikasi berbagai permasalahan Mitra, Tim PKM memberikan solusi yakni dengan mensosialisasikan SAK Entitas Privat serta pengoptimalan strategi marketing menggunakan media online.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa pemahaman Mitra mengenai SAK Entitas Privat masih belum menyeluruh. Adapun pemahaman Mitra mengenai strategi *digital marketing* sudah cukup baik. Sebagai saran untuk program berikutnya, sebaiknya dilakukan pelatihan secara bertahap yang dimulai dari pelatihan dasar akuntansi koperasi hingga pelatihan penyusunan laporan keuangan berdasar SAK Entitas Privat agar diperoleh pemahaman menyeluruh Mitra akan SAK Entitas Privat. Setelah diperoleh pemahaman Mitra, sebaiknya dilakukan pula pendampingan kepada Mitra dalam penyusunan Laporan Keuangannya yang berbasis SAK Entitas Privat.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan pada Mitra KUD Rukun Jaya, Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember dan LPPM Universitas Muhammadiyah Jember atas bantuan serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ali, Z. Z., Marliani, S., Sylvania, Adimia, S., & Sintawati. (2020). *Buku Saku: Pengabdian Masyarakat dan Implementasinya (Gagasan dan Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Basis Kegiatan Pengabdian Langsung dan Tak Langsung)* (Issue October). Penerbit Laduny Alifatama.
- Arismawati, K. N., Sulindawati, N. L. G., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku dan Efektivitas Kinerja terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Keca. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undikhsa*, 8(2), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.10426>
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Fitri, E. N., Setyawan, B., Linawati, & Anthoni, L. (2021). Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera. *Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–32. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/article/view/7369>
- Gozali, E. O. D., & Kesuma, N. (2017). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1), 21–30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i1.5644>
- Gustani. (2021). *Mengenal SAK Entitas Privat Pengganti SAK ETAP*. <https://www.gustani.id/2021/02/mengenal-sak-entitas-privat-pengganti-sak-etap.html>
- Hasmawati, F. (2013). *Buku Manajemen Koperasi*. Penerbit Duta Azhar. [http://repository.uinsu.ac.id/3995/1/buku manajemen koperasi.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/3995/1/buku%20manajemen%20koperasi.pdf)
- Hermawan, A. (2013). *Komunikasi Pemasaran*. Penerbit Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2021). *Tentang SAK Entitas Privat*. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK Entitas Privat \(EP\)](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20(EP))
- Juniawan, F. P., Sujono, Sylfania, D. Y., & Hamidah. (2023). Pembuatan Desain Kemasan Produk untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga dengan Metode Participatory Learning and Action. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.3851>
- Murdy, S., & Nainggolan, S. (2021). Analisis Rasio Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01), 160–170. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12715>
- Prasetyo, D. (2019). *Koperasi Unit Desa*. Derwati Press.
- Primaswari, I., Affan, N., & Sari, W. I. R. (2019). Penerapan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 dalam penyajian laporan keuangan pada KSU Bina Bersama PKK Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 4(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jiam.v4i1.4108>
- Tiswiyanti, W., Fitriyani, D., & Erwati, M. (2015). Ibm Koperasi Unit Desa Dalam Rangka Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Dengan Penerapan Pola Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Kecamatan Sungai Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Pengabdian Dan Masyarakat*, 30(2), 1–6. <http://portalgaruda.fti.unissula.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=357234>
- Widiastuti, E., & Khoiriawati, N. (2022). Kesiapan Bumdes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 4(1), 55–73. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v4i1.4127>